

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai pusat informasi semakin dituntut untuk memberikan pelayanan informasi yang lebih baik dan tepat guna, sehingga dapat menarik perhatian pemustaka dari berbagai kalangan seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa, dosen dan sebagainya.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan yang tercantum dalam pasal 1, "*Perpustakaan adalah institusi yang pengelola karya tulis, karya cetak dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian informasi dan rekreasi para pemustaka.*"<sup>1</sup>

Perpustakaan terbagi menjadi 5 jenis, yaitu perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan sekolah/madrasah, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dan fasilitas penyelenggaraan pendidikan, sehingga setiap sekolah semestinya memiliki perpustakaan yang memadai. Tugas pokok perpustakaan sekolah adalah menunjang proses pendidikan dengan menyediakan bahan-bahan bacaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan ilmu pengetahuan tambahan yang lain untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pemustaka di lingkungannya yaitu melalui penyediaan koleksi.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Pemerintah Negara Republik Indonesia, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan," 2007.

<sup>2</sup> Afrizal, "Pengaruh Ketersediaan Koleksi Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa," *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan*, 3 no. 2 (2019): hal. 111.

Keberadaan koleksi mempunyai peran penting dan menentukan keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan sekolah. Sebagai pusat informasi perpustakaan sekolah dituntut untuk memberikan pelayanan informasi yang tepat sehingga menarik minat kunjung pemustaka. Pemustaka dalam perpustakaan sekolah seperti siswa, guru, kepala sekolah ataupun staf.

Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah dapat berguna dalam proses belajar dan mengajar, perpustakaan dibangun dan dikembangkan untuk tujuan tertentu salah satunya untuk menunjang proses belajar dan mengajar. Ketersediaan koleksi dan kemudahan akses yang diberikan perpustakaan sekolah dalam memenuhi kebutuhan pengguna tentu akan memberikan nilai tambah tersendiri terhadap citra dan eksistensi perpustakaan. Salah satu indikator eksistensi perpustakaan sekolah dapat dilihat dari ketersediaan koleksi yang dimiliki dalam pemenuhan kebutuhan informasi pengguna.

Koleksi perpustakaan sekolah tidak hanya berupa buku mata pelajaran tetapi juga menyediakan koleksi yang menghibur. Salah satu koleksi yang menghibur dan menjadi sarana rekreasi adalah koleksi fiksi. Koleksi fiksi merupakan suatu karya yang ditulis tanpa mengacu pada realitas maupun fakta. Koleksi tersebut dibuat berdasarkan keinginan dan kreativitas, pengarang. Imajinasi dan kecenderungan perasaan pengarang ketika menulis sering diekspresikan dalam bentuk tulisan pada buku-buku yang dihasilkannya.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 18.

Buku fiksi adalah buku cerita seorang pengarang berdasarkan khayalan. Walaupun pengarang terkadang memaknai fakta sebagai bahan karangannya, karya itu tidak dianggap sebagai karya bukan hasil khayalan, buku ini memuat cerita-cerita tentang kehidupan maupun kegiatan selama imajinatif dan berfungsi sebagai bacaan hiburan. Buku-buku fiksi sangat besar peranannya untuk mendorong minat kunjung.

Minat kunjung berarti suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu tempat.<sup>4</sup> Minat kunjung merupakan suatu keinginan atau kemauan yang dimiliki oleh pengguna untuk datang ke perpustakaan guna mencari informasi yang dibutuhkan melalui pemanfaatan ruang layanan internet gratis. Minat kunjung terkait dengan minat baca dimana ketika minat kunjung meningkat, kemungkinan minat bacanya juga meningkat. Komponen baca ke perpustakaan mencakup beberapa aspek penting. Komponen-komponen tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal mencakup persepsi, motivasi, dan perasaan individu terhadap aktivitas membaca. Sementara itu, faktor eksternal berhubungan dengan lingkungan, kemudahan akses mendapatkan buku, ketersediaan sarana dan prasarana, perkembangan teknologi, hingga distribusi buku bacaan yang merata.

Komponen tersebut sangat terkait dan meningkatkan minat baca. Membaca sendiri sudah diarahkan oleh firman Allah Quran Surah Al-Alaq 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (1) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (2) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (3) الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (4) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (5)

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 1045.

Tafsir Al-Muyassar dari Kementerian Agama Saudi Arabia menjelaskan bahwa: “Bacalah (wahai nabi), apa yang diturunkan kepadamu, dengan mengawalinya dengan menyebut nama tuhanmu yang esa dalam penciptaan. Yang menciptakan manusia dari segumpal daging kental yang merah. Bacalah (wahai nabi) apa yang diturunkan kepadamu, kebaikan sejati tuhanmu banyak, kemurahan-Nya berlimpah, Yang mengajari makhluk-Nya menulis dengan pena, mengajari manusia yang belum diketahuinya, dan memindahkannya dari kegelapan menuju cahaya ilmu.”<sup>5</sup>

Ayat di atas menekankan pentingnya membaca dan belajar sebagai bentuk ibadah dan pengembangan diri. Membaca di sini tidak hanya berarti membaca teks, tetapi juga memahami dan merenungkan makna dari apa yang dibaca. Kaitannya dengan minat baca, arahan membaca dari surat Al-Alaq dapat menjadi motivasi spiritual bagi umat Muslim untuk meningkatkan minat baca. Ketika seseorang memahami bahwa membaca adalah perintah dari Tuhan dan merupakan bagian dari ibadah, hal ini dapat meningkatkan keinginan untuk membaca lebih banyak. Selain itu, dengan membaca, seseorang dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan minat baca.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis akhirnya tertarik untuk mengkaji dan mendalami mengenai hal ini, hingga akhirnya merumuskan judul **“Pengaruh Ketersediaan Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>5</sup> Tafsir Al-Muyassar, Kementerian Agama Saudi Arabia, <https://tafsirweb.com/6304-surat-al-alaq-ayat-1-5.html> (di akses pada 15 Oktober 2024, pukul 20.00).

1. Apakah ketersediaan buku fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?
2. Seberapa besar pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ketersediaan buku fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

### **D. Signifikansi Penelitian**

Signifikansi penelitian diharapkan hasil penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis maupun secara praktis:

1. Secara Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan untuk menambah wawasan dan referensi khususnya tentang pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan.
  - b. Sebagai bahan rujukan dan perbandingan selanjutnya yang mengangkat topik mengenai pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung.

## 2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan terkait peningkatan minat kunjung.
- b. Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan referensi dan kontribusi yang bermakna terkait ilmu pengetahuan tentang bagaimana pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan.

## **E. Definisi Operasional**

Definisi Operasional ditunjukkan untuk memberikan pengertian atau gambaran yang jelas terkait judul penelitian, maka peneliti menjabarkan beberapa pengertian istilah yang terdapat pada judul sebagai berikut:

### 1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Sedangkan menurut Surakhmad pengaruh adalah kekuatan yang timbul dari diri seseorang atau sesuatu benda serta dari gejala-gejala dalam yang dapat memberikan perubahan untuk mengubah kepercayaan atau tingkah laku.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode dan Tehnik* (Bandung, 2012), hal. 1.

Adapun pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu, baik dari diri seseorang, sifat, benda, keyakinan dan perilaku yang dapat mempengaruhi lingkungan sekitarnya.

## 2. Ketersediaan Koleksi

Ketersediaan koleksi dapat diartikan sebagai semua bahan pustaka perpustakaan yang tersedia dan disajikan kepada pemustaka guna pemenuhan kebutuhan akan informasi.<sup>7</sup> Dengan beragamnya koleksi yang tersedia di perpustakaan sekolah, maka pengetahuan pemustaka menjadi lebih luas, menjadi kreatif, dan dapat mengembangkan minat bakat dalam diri pemustaka. Ketersediaan koleksi perpustakaan diartikan sebagai semua bahan pustaka yang dimiliki dan disimpan oleh perpustakaan dan kemudian disajikan kepada pemustaka untuk dapat memenuhi kebutuhan akan informasi.<sup>8</sup>

Adapun ketersediaan koleksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketersediaan koleksi merupakan kesiapan koleksi yang sudah disediakan kemudian dioleh, serta disimpan yang nantinya dilayankan atau disebarluaskan informasinya kepada pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

---

<sup>7</sup> Lasa HS, *Kamus Kepustakawanan Indonesia*, ed. Tjokro Soenarno (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009).

<sup>8</sup> Bayu Widya Hastoro “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Adab dan Budaya Ilmu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, (Yogyakarta, 2016), hal. 2.

### 3. Buku Fiksi

Fiksi menurut Nurgiyantoro diartikan sebagai “prosa naratif yang bersifat imajinatif, namun biasanya masuk akal dan mengandung kebenaran yang mendramatisasi hubungan-hubungan antar manusia.<sup>9</sup> Fiksi memiliki arti sebagai cerita khayalan, rekaan, tidak berdasar pada kenyataan atau dapat juga sebuah kenyataan yang lahir dari sebuah khayalan. Hairuddin dan Radmila menyatakan bahwa fiksi adalah cerita rekaan, kisah, yang mempunyai tokoh, lakuan, dan alur yang dihasilkan oleh daya khayal atau imajinasi.<sup>10</sup>

Adapun buku fiksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan bacaan perpustakaan yang memuat konten fiksi yang ditulis berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang lalu kemudian diterbitkan.

### 4. Minat Kunjung

Menurut Sutarno minat adalah suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Pada dasarnya minat adalah penerimaan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.<sup>11</sup> Sedangkan kunjung merupakan kegiatan yang dilakukan perorangan atau kelompok dengan tujuan mendapatkan informasi mengenai suatu hal.

Adapun minat kunjung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dorongan yang tumbuh dari dalam diri pemustaka yang sifatnya bisa diusahakan untuk dapat berkunjung ke perpustakaan.

---

<sup>9</sup> Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2008), hal. 1.

<sup>10</sup> Dirfantara Hairuddin dan Kartika Digna Radmila, “*Hakikat Prosa Dan Unsur-Unsur Cerita Fiksi*” (2018).

<sup>11</sup> Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat* (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 107.



## F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang bisa menjadi acuan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hidayatul Urfa (2022), yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa hasil regresi sederhana untuk kedua variabel yaitu  $Y = 5,670 + 1,350X$  dan R Square sebesar 0,689 yang menunjukkan bahwa ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 68,9%. Sehingga dapat dikatakan jika ketersediaan koleksi fiksi berpengaruh terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi.<sup>12</sup>
2. Bayu Widya Hastoro dan Sri Rumani (2016), yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta”. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tingkat ketersediaan koleksi buku fiksi di perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta; untuk mengetahui minat kunjung siswa; untuk mengetahui pengaruh dari ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung siswa ke perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta; dan untuk mengetahui

---

<sup>12</sup> Hidayatul Urfa, ”Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kota Bukittinggi,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Univesitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Butusangka, 2022).

tingkat pengaruh dari ketersediaan koleksi buku fiksi terhadap minat kunjung siswa perpustakaan SMK Muhammadiyah. Gampling Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu melalui angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis korelasi product moment dan regresi linier.<sup>13</sup>

3. Dyah Nitami (2023), yang berjudul “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah”. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka dengan nilai korelasi 0,705 sehingga tergolong kuat. Hasil pengujian menggunakan uji-t terbukti bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,432 > 2,287$  yang berarti terdapat pengaruh antara ketersediaan koleksi fiksi terhadap minat kunjung pemustaka di Perpustakaan SMP IT Khoiru Ummah ( $H_1$  diterima).<sup>14</sup>

Berdasarkan penelitian terdahulu yang relevan di atas, terdapat perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis, baik penelitian yang telah dilakukan alumni terkait dengan objek dan metode yang diteliti. Adapun kesamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni membahas mengenai ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan.

---

<sup>13</sup> Bayu Widya Hastoro, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Fiksi Terhadap Minat Kunjung Siswa Di Perpustakaan SMK Muhammadiyah Gampling Yogyakarta”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Adab dan Budaya Ilmu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

<sup>14</sup> Dyah Nitami, “Pengaruh Ketersediaan Koleksi Fiksi Terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan SMPIT Khoiru Umrah,” (Skripsi Sarjana, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup, Curup, 2023).

## G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data<sup>15</sup>. Berdasarkan permasalahan di atas maka penelitian ini dibuat suatu hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak ada pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

Ha : Ada pengaruh ketersediaan buku fiksi terhadap minat kunjung perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Banjarmasin.

## H. Sistematika Penulisan

Sistematika penelitian ini menjabarkan proses penelitian skripsi mulai dari bab satu hingga bab lima yang diuraikan secara sistematis sebagai berikut:

BAB I      Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional dan penelitian terdahulu, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II     Kajian Teori, pada bab ini berisi hal yang digunakan sebagai landasan berpikir dan menganalisis data yang berupa perpustakaan

---

<sup>15</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta. (2013).

sekolah, ketersediaan koleksi, dan minat kunjung pemustaka, dan kerangka pikir.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan Pembahasan

BAB V Simpulan dan Saran.